



Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Puisi Bahasa Prancis Niveau A1

Développement de Support d'Apprentissage du Livre de Poche de la Poésie Française Niveau A1

Kainuna Rafa Ilzami¹, Diana Rosita², Setia Rini³.
^{1,2,3} Pendidikan Bahasa Prancis, FKIP Universitas Lampung, Indonesia
Email : rafarembulan@gmail.com

RÉSUMÉ

Cette recherche a le but de développer de support d'apprentissage du livre de poche de la matière de la poésie française niveau A1. La méthode qui a utilisé dans cette recherche était Recherche et Développement (R&D) avec le modèle d'ADDIE, à savoir l'analyse, la conception, le développement, la mise en œuvre et l'évaluation. Ce livre de poche a gagné également le résultat d'évaluation des utilisateurs en utilisant une échelle de Likert avec le score total est très bonne (721 à 960), 837. Ce média de poche a eu les avantages, à savoir facile à comprendre, facilite l'apprentissage de la poésie française, pratique, les poésies intéressantes et facile à emporter partout. Tandis que, les inconvénients de ce livre ont été trop petite taille, le design de la couverture moins attrayant, facile à déchirer et pas de traduction indonésienne de la poésie française.

Mots-clés : *la poésie française, livre de poche, R&D*

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berupa buku saku dengan materi puisi bahasa Prancis *niveau A1*. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian *Research and Development (R&D)* dengan model pengembangan ADDIE, yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*. Buku saku puisi bahasa Prancis *niveau A1* ini juga mendapatkan hasil penilaian evaluasi pengguna menggunakan Skala Likert dengan jumlah skor berada dalam rentang sangat baik (721 sampai 960), yaitu 837. Media buku saku ini memiliki kelebihan sebagai media yang mudah dipahami isinya, memudahkan dalam mempelajari puisi bahasa Prancis, praktis, dan mudah dibawa ke mana-mana. Lalu, kekurangan media buku ini adalah ukuran terlalu kecil, desain sampul kurang menarik, mudah robek, dan tidak ada terjemahan bahasa Indonesia pada puisi bahasa Prancis.

Kata kunci : Buku Saku, Puisi Bahasa Prancis, R&D

PENDAHULUAN

Pembelajaran dilakukan untuk memperoleh suatu pengetahuan dengan lebih detail dan komprehensif. Jika kita tidak hati-hati dalam melakukan proses pembelajaran, kita tidak akan mendapatkan hasil yang baik dan maksimal. Salah satunya adalah proses pembelajaran bahasa asing, seperti bahasa Prancis.

Keberadaan bahasa Prancis ini tidak luput dari tuntutan zaman ke zaman yang menekankan para penerus bangsa agar produktif, inovatif, dan kreatif. Oleh karena itu, beberapa lembaga di Indonesia memfasilitasinya dengan menjadikan bahasa asing sebagai mata pelajaran peminatan di beberapa SMA/SMK/MA dan juga Program Studi pada beberapa universitas di Indonesia.

Dalam mempelajari bahasa Prancis juga bahasa asing lainnya, tidak hanya belajar terkait kosakata, tata bahasa, dan berbagai aspek linguistik lainnya. Namun, pembelajar juga belajar terkait kesenian, kebudayaan, sastra, dan lain-lain. Hal ini didukung dengan pendapat yang mengungkapkan bahwa belajar bahasa asing berarti mempelajari budayanya, negaranya, dan hal-hal terkait bahasa asing tersebut (Rini, 2023). Ketiga hal itu sangat penting dan saling berkaitan untuk dipelajari dalam bahasa Prancis, termasuk juga sastra-sastra yang disertakan dalam mata pelajaran bahasa Prancis. Salah satu dari sastra yang dipelajari dalam mata pelajaran bahasa Prancis adalah puisi yang menjadi salah satu Kompetensi Dasar di beberapa SMA/SMK/MA.

Puisi merupakan hal penting yang harus dipelajari ketika mempelajari sebuah bahasa. Puisi mengambil peran penting dalam pengembangan bahasa dan sastra, yang mana ia memberi para pengarangnya kebebasan dalam berekspresi dengan berkata-kata. Hal ini sejalan dengan pendapat bahwa puisi memberi bantuan untuk seseorang

menyampaikan emosi dan perasaan dengan kata-kata yang mungkin sulit diungkapkan (Nurhadi, 2023). Penyampaian emosi dan perasaan dalam puisi juga merupakan bagian dari bahasa, yaitu komunikasi dengan kata-katanya. Maka dari itu puisi dalam bahasa Prancis juga penting untuk dipelajari.

Media pembelajaran merupakan hal yang penting dan dibutuhkan dalam pengajaran di kelas. Menurut Purwono, dkk., media pembelajaran memegang peranan penting dalam menunjang mutu pada proses belajar mengajar (Tafonao, 2018). Karena pentingnya media pembelajaran, proses belajar bahasa Prancis juga perlu media untuk menunjangnya.

Kenyataannya, media pembelajaran puisi dalam bahasa Indonesia memiliki banyak media cetak maupun digital sebagai media pembelajaran. Akan tetapi, pembelajaran puisi bahasa Prancis di Indonesia belum memiliki media pembelajaran yang dapat mempermudah pengajaran dan pembelajaran bahasa Prancis.

Data yang diperoleh mengungkapkan bahwa sulit untuk menemukan media pembelajaran bahasa Prancis pada materi puisi. Data ini dilansir dari hasil studi pustaka pada Google Scholar dengan kata kunci buku saku puisi, puisi bahasa Prancis, dan buku saku Prancis yang telah dilakukan oleh peneliti sejauh ini pada bulan Juni 2023 sampai dengan bulan Januari 2024. Data hasil pencarian dengan kata kunci di atas merupakan analisis-*analisis* linguistik dan kesusastraan pada puisi. Permasalahan ini juga diungkapkan oleh tiga pengajar bahasa Prancis (SMAN 9 Bandar Lampung, SMAN 16 Bandar Lampung, dan SMKN 3 Bandar Lampung) ketika diwawancara oleh peneliti pada tanggal 19 Oktober 2023. Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diperoleh data bahwa kesulitan menemukan media pembelajaran khusus materi puisi bahasa Prancis *niveau* A1 atau untuk

pemelajar SMA/SMK/MA. Hal ini disebabkan kekurangan media puisi bahasa Prancis yang mengakibatkan sulitnya para pengajar untuk mempersiapkan puisi dengan baik.

Berdasarkan masalah yang telah dipaparkan di atas, media pembelajaran diperlukan guna menunjang pembelajaran puisi bahasa Prancis di kelas. Media pembelajaran berupa buku untuk mempelajari berbagai macam puisi dalam bahasa Prancis belum tersedia dan belum ada yang mengembangkannya di Indonesia. Dengan demikian, media pembelajaran buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 perlu dibuat untuk menunjang kegiatan belajar mengajar bahasa Prancis, terutama materi puisi bahasa Prancis pada keterampilan membaca. Keterampilan membaca pada level A1 adalah memahami teks yang sangat pendek dan sangat sederhana dengan membaca ulang teks tersebut beberapa kali, serta mampu mengenali kata-kata dan ungkapan yang sangat mendasar, misalnya pada kartu pos atau dokumen yang berkaitan dengan situasi sehari-hari (Rosita & Kusri, 2021).

Media pembelajaran merupakan alat yang berperan penting dalam proses pembelajaran dan membantu pemelajar memperoleh pemahaman lebih dalam terhadap materi pelajaran (Wahab et al., 2021). Oleh karena itu, penelitian pengembangan dengan judul Pengembangan Media Pembelajaran Buku Saku Puisi Bahasa Prancis *Niveau* A1 dilakukan. Penelitian ini diharapkan dapat membantu pemelajar bahasa Prancis dalam mempelajari puisi bahasa Prancis, terutama pada *niveau* A1 dengan lebih mudah, efektif, dan menyenangkan, serta memudahkan pemelajar dalam menguasai keterampilan pemahaman membaca (*compréhension écrite*) melalui buku saku puisi bahasa Prancis tersebut.

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian dengan metode penelitian dan pengembangan (*research and developpement*) dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*analyze, design, development, implementation, dan evaluation*).

1) Analisis Kebutuhan

Tahap penelitian ini adalah melakukan kegiatan mengidentifikasi masalah, analisis kebutuhan, dan analisis tugas (Risal et al., 2022). Peneliti menggunakan angket analisis kebutuhan kepada responden, yaitu 30 pemelajar kelas XII dari SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung. Dengan demikian, peneliti menemukan hal yang dibutuhkan dalam proses pembelajaran bahasa Prancis, khususnya pada materi puisi.

2) Desain

Desain merupakan rancangan yang dibuat terlebih dahulu sebelum mengembangkan produk (Risal et al., 2022). Tahap penelitian ini adalah merancang desain berdasarkan analisis kebutuhan yang telah dilakukan, di mana responden memberi saran dan masukkan terkait konsep atau desain produk yang dibuat.

3) Pengembangan Produk

Pengembangan merupakan sebuah proses dalam merealisasikan desain produk yang telah dirancang (Risal et al., 2022). Tahap penelitian ini adalah mengembangkan dari puisi-puisi bahasa Prancis yang sudah ada menjadi desain buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1. Buku saku ini memiliki 20 puisi bahasa Prancis dari beberapa penulis Prancis berbeda dan juga latihan yang berjumlah 100 soal. Berikut adalah langkah-langkah dalam

pengembangan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1.

- (1) Menentukan ide desain sampul depan dan belakang buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1.
- (2) Mendesain sampul menggunakan aplikasi PicsArt.
- (3) Memasukkan gambar atau elemen desain dan kata-kata pada desain sampul.
- (4) Mengumpulkan puisi-puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dari penulis-penulis Prancis melalui pencarian Google, Pinterest, dan YouTube.
- (5) Mencari contoh-contoh soal terkait puisi bahasa Prancis.
- (6) Membuat soal-soal terkait puisi bahasa Prancis yang telah dikumpulkan.
- (7) Mencari gambar yang berkaitan dengan puisi bahasa Prancis di laman Pixabay (laman kumpulan gambar yang bebas hak cipta).
- (8) Memasukkan puisi-puisi, gambar, beserta soal-soal ke dalam buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dengan ukuran 13 cm x 10 cm.
- (9) Mencetak buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 menggunakan kertas hvs 75 gram dan sampul menggunakan *soft cover*.

Setelah media buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 telah dibuat, maka peneliti memberikan media kepada ahli media dan ahli materi untuk divalidasi kelayakan penggunaan media buku saku puisi bahasa Prancis tersebut. Sebelum proses pemvalidasian media, peneliti juga menyerahkan angket penilaian kepada ahli media dan ahli materi untuk dinilai. Media yang telah divalidasi kelayakannya oleh ahli media dan ahli materi mendapatkan penilaian dan juga saran perbaikan terhadap media. Dengan demikian, pengembangan

dengan produk buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 dapat diuji kelayakan penggunaan media.

4) Implementasi

Tahap penelitian ini peneliti menerapkan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 langsung di dalam kelas dan menguji apakah media pembelajaran yang dibuat susah sesuai dengan fungsi dan tujuannya atau belum. Pada penelitian ini, uji coba penerapannya akan dilakukan pada kelas XII di SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMK 3 Bandarlampung untuk materi puisi dalam mata pelajaran bahasa Prancis.

5) Evaluasi

Evaluasi merupakan sebuah proses setelah tahapan-tahapan sebelumnya dilaksanakan guna melihat berhasil atau tidaknya pengembangan media pembelajaran (Risal et al., 2022). Setelah buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 diuji dan diambil data angket evaluasi dan keberhasilan media pembelajaran, peneliti akan menyeleksi masukkan yang dapat memenuhi kebutuhan pembelajaran yang tepat.

Pada metode penelitian tahap ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan pengembangan produk.

1. Studi Pustaka

Creswell menjelaskan bahwa studi pustaka adalah suatu teknik pengumpulan data melalui berbagai buku, dokumen, dan literatur-literatur lainnya (Prasetyo, 2012). Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data ini untuk studi pendahuluan sebelum memulai penelitian dan saat penelitian pengembangan produk (buku saku puisi Prancis *niveau* A1) berlangsung.

2. Angket

Angket adalah teknik pengumpulan data kepada responden berupa diajukan serangkaian pertanyaan atau pernyataan

tertulis (Sugiyono, 2019). Peneliti menggunakan angket pada analisis kebutuhan, validasi ahli media, validasi ahli materi, dan respon terhadap produk yang dikembangkan, baik itu kelebihan atau kekurangan produk.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan secara terstruktur atau tidak terstruktur (Sugiyono, 2019). Teknik ini juga dapat dilakukan melalui pertemuan tatap muka atau melalui jaringan telepon. Teknik penelitian ini digunakan jika data yang diperoleh melalui instrumen angket belum lengkap.

Teknik analisis data yang peneliti digunakan adalah metode pengukuran data dengan skala Likert, uji reliabilitas, dan uji validitas menggunakan SPSS 20.

a) Skala Likert

Skala Likert adalah skala yang menjadi tolak ukur dalam mengukur sikap, persepsi, atau pandangan seseorang atau kelompok terhadap suatu fenomena (Sugiyono, 2019). Setiap jawaban yang diberikan oleh setiap responden memiliki gradasi dari persepsi negatif sampai dengan positif. Berikut adalah jangkauan nilai skala yang digunakan peneliti dalam skala Likert.

Tabel 1. Skala Penilaian Likert

Kriteria	Skala
Sangat Baik	4
Baik	3
Kurang Baik	2
Tidak Baik	1

Lalu, peneliti dapat mengklasifikasikan data yang didapat dari angket menggunakan skala likert untuk mengetahui persepsi responden terhadap produk. Berikut adalah penghitungan menggunakan skala Likert.

$$\frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\% = \dots$$

Contoh data yang dihitung dengan 30 reponden dalam sepuluh pernyataan adalah $30 \times 10 \times 4$ (angka tertinggi dari skala yang dipakai) dengan hasil 1200 skor maksimal yang diperoleh. Setelah data yang diperoleh dihitung menggunakan skala Likert, persentase hasil dari data diubah menjadi data kualitatif berdasarkan acuan dari Sugiyono (2019), yaitu:

Tidak Baik	Kurang Baik	Baik	Sangat Baik
0	300	600	900
			1200

Keterangan:

901 - 1200 = Sangat Baik

601 - 900 = Baik

301 - 600 = Kurang Baik

0 - 300 = Tidak Baik

b) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan uji yang mengukur konsistensi dari data yang dihasilkan, konsisten atau tidaknya dengan menggunakan pengukuran yang sama (Dharma, 2011). Menurut Fleiss (1981), nilai Kappa dalam uji reliabilitas dapat dikategorikan sebagai berikut (Dharma, 2011).

0,00 - 0,40 = Rendah

0,41 - 0,59 = Sedang

0,60 - 0,74 = Baik

0,75 - 1,00 = Sangat Baik

c) Uji Validitas

Uji validitas merupakan uji yang mengukur ketepatan suatu data untuk mengetahui valid tidaknya suatu barang atau data yang diperoleh (Dharma, 2011). Uji validitas untuk instrumen angket analisis kebutuhan dan evaluasi pengguna menggunakan uji korelasi Pearson yang dapat diuji melalui SPSS 20. Nilai koefisien korelasi (r) berdasarkan skor total dan skor item jika nilai r lebih dari sama dengan 0,3,

maka data dinyatakan valid dan jika nilai r kurang dari 0,3, maka data tidak valid. (Dharma, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

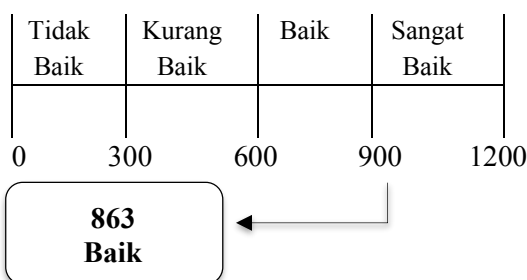
Penelitian ini memiliki hasil berupa produk yang dikembangkan peneliti, yaitu buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1. Buku saku ini disesuaikan dengan kebutuhan pemelajar bahasa Prancis di sekolah tingkat SMA/SMK/MA, khususnya sekolah yang berada di Bandarlampung. Pengembangan buku saku ini menggunakan metode penelitian *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE yang mencakup lima tahapan, yaitu *analyze, design, development, implementation, dan evaluation*.

Tahap pertama adalah hasil angket analisis kebutuhan pemelajar dan wawancara pengajar. Tahap kedua adalah hasil desain awal produk berdasarkan kebutuhan dan saran dari pemelajar dan pengajar. Tahap ketiga adalah hasil pengembangan produk buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1. Tahap keempat adalah hasil uji coba produk berupa penilaian validasi dari ahli materi dan ahli media. Tahap terakhir atau kelima adalah hasil angket evaluasi pengguna yang diisi responden setelah pelaksanaan uji coba produk. Berikut adalah lima tahapan penelitian dari pengembangan media pembelajaran buku saku tersebut.

1) Analisis Kebutuhan

Tahap pertama dalam melakukan penelitian pengembangan adalah melakukan analisis kebutuhan. Instrumen angket digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data analisis kebutuhan dari pemelajar (kelas XII) di SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung. Peneliti mengambil 10 responden dari masing-masing sekolah, sehingga total responden yang digunakan peneliti melalui instrumen angket adalah 30

responden. Sedangkan instrumen wawancara digunakan oleh peneliti kepada pengajar bahasa Prancis SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung. Hasil angket analisis kebutuhan pada pemelajar adalah sebagai berikut.



Keterangan:

- 901 - 1200 = Sangat Baik
- 601 - 900 = Baik
- 301 - 600 = Kurang Baik
- 0 - 300 = Tidak Baik

Berdasarkan angket analisis kebutuhan yang telah diberikan kepada pemelajar (kelas XII) di SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung, dapat diketahui bahwa hasil persentase dari jawaban yang diberikan adalah 72% dengan perolehan skor 863, yang mana termasuk ke dalam kategori baik. Lalu, angket ini juga melalui uji reliabilitas dan validitas menggunakan SPSS 20. Berikut adalah hasil pengujian reliabilitas melalui SPSS 20.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Analisis Kebutuhan

Cronbach's Alpha	N of items
.658	11

Hasil uji reliabilitas adalah 0,658 yang menunjukkan reliabilitas hasil angket ini adalah baik. Sedangkan uji validitas pada angket ini menunjukkan bahwa pernyataan

2,3,4,6,7,8,9,10 valid dan pernyataan 1,5 tidak valid.

Sementara itu, hasil wawancara dari ketiga pengajar bahasa Prancis dapat disimpulkan bahwa pengajar menggunakan media dari internet dan YouTube sebagai sumber belajar materi puisi bahasa Prancis dan belum pernah menggunakan buku saku sebagai media ajar puisi bahasa Prancis atau materi bahasa Prancis lainnya. Ketiga pengajar bahasa Prancis ini juga menyetujui dikembangkannya media pembelajaran untuk materi puisi bahasa Prancis *niveau* A1 yang dapat mempermudah pemelajar untuk belajar. Ketiganya menambahkan masukkan agar puisi bahasa Prancis yang dipilih mudah-mudah sesuai level A1 dan mudah dipelajari, serta membuat soal-soal yang mudah dipahami.

2) Desain

Tahap ini merupakan tahap mendesain konsep dan isi dari buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1. Peneliti membuat konsep buku saku ini merujuk kepada hasil analisis kebutuhan pemelajar dan pengajar, juga dari “Buku Saku Intensifitas Bahasa Arab”. Berdasarkan hasil wawancara analisis kebutuhan kepada pengajar, media buku saku belum digunakan dalam pembelajaran bahasa Prancis di sekolah. Pengajar menginginkan puisi bahasa Prancis yang mudah sesuai dengan level pemelajar SMA, yaitu *niveau* A1 sampai A2. Tetapi, peneliti membatasi penelitian pengembangan ini hanya pada *niveau* A1. Pengajar juga menyampaikan agar soal-soal atau latihan yang dibuat dapat mempermudah pembelajar materi puisi di kelas. Oleh karena itu, peneliti membuat desain buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 sebagai berikut.

3) Pengembangan Produk

Pengembangan produk adalah tahapan ketiga berupa pengembangan dari pembuatan desain dan konsep awal produk. Peneliti menyusun dan membuat soal buku saku puisi bahasa

Prancis *niveau* A1 dalam jangka waktu sekitar lima bulan, yaitu dari bulan November 2023 sampai dengan Maret 2024.

Buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 ini berisi petunjuk penggunaan buku, sejarah singkat puisi di Prancis, biografi singkat pengarang puisis beserta profilnya, puis-puisi bahasa Prancis, dan juga 20 latihan soal yang memiliki total 100 soal dalam bentuk pilihan ganda. Proses pengembangan buku saku ini berlangsung berdasarkan arahan dari dosen pembimbing. Setelah itu, produk diserahkan kepada ahli materi dan ahli media untuk divalidasi.

Pada tahap validasi oleh ahli materi dan ahli media, peneliti menerima beberapa masukkan dan terdapat beberapa perubahan pada buku saku. Masukkan-masukkan yang peneliti implementasikan ke dalam buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 adalah terdapat kesalahan penulisan pada bagian sampul buku, menambahkan gambar pengarang puisi pada bagian biografi dan pertanyaan untuk refleksi di bagian setelah latihan pada buku saku versi pemelajar. Setelah itu, produk buku saku siap untuk diujicobakan setelah dinyatakan dapat digunakan dalam penelitian.

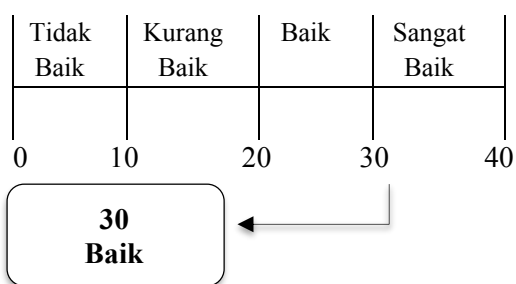
4) Implementasi

Tahap keempat dari penelitian pengembangan adalah implementasi atau uji coba produk kepada responden. Proses uji coba ini adalah validasi kepada ahli uji coba kepada responden. Produk yang telah selesai diuji coba kelayakannya kepada ahli materi dan ahli media, kemudian diujicobakan kepada 30 responden. Berikut adalah hasil uji validitas dan reliabilitas ahli materi dan ahli media.

a. Hasil Uji Validitas Ahli Materi

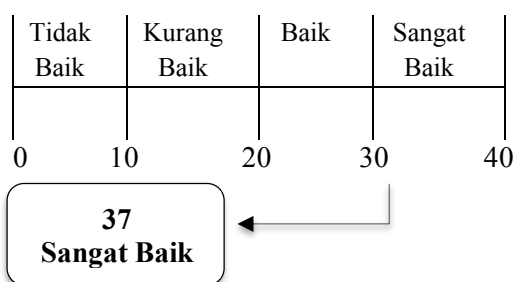
Uji validitas materi dibutuhkan untuk menguji kelayakan materi untuk digunakan dalam penelitian dan diteliti. Materi yang terisi di dalam buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 diperiksa oleh ahli materi dan

dilihat kesesuaiannya dengan tingkatan materi yang digunakan. Uji validitas materi ini dilakukan oleh Ahli Materi 1 yang merupakan Dosen Bahasa Indonesia Institut National des Langues et Civilisations Orientales (INALCO) Paris dan Ahli Materi 2, Pengajar Bahasa Prancis SMAN 9 Bandar Lampung. Berikut adalah hasil uji validasi dari Ahli Materi 1.



Keterangan:
 31 – 40 = Sangat Baik
 21 – 30 = Baik
 11 – 20 = Kurang Baik
 0 – 10 = Tidak Baik

Hasil perhitungan uji validitas dari Ahli Materi 1 adalah 75% dengan perolehan skor 30, yang mana termasuk ke dalam kategori baik. Sedangkan tabel di bawah ini merupakan hasil uji validasi dari Ahli Materi 2.



Keterangan:
 31 – 40 = Sangat Baik
 21 – 30 = Baik
 11 – 20 = Kurang Baik
 0 – 10 = Tidak Baik

Hasil perhitungan uji validitas dari Ahli Materi 2 adalah 92,5% dengan perolehan

skor 37, yang mana termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lalu, hasil uji reliabilitas dan validitas angket kedua ahli materi adalah sebagai berikut.

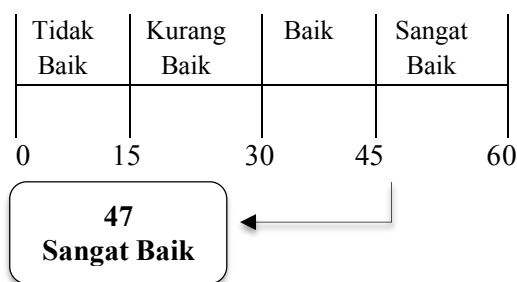
Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Ahli Materi

Cronbach's Alpha	N of items
.791	16

Hasil uji reliabilitas adalah 0,791 yang menunjukkan reliabilitas ahli materi adalah sangat baik. Lalu, hasil uji validitas kedua angket ahli materi pada pernyataan 1, 2, 3, 6, 7, 8, 9, 10 adalah valid, sedangkan pernyataan 4 dan 5 tidak valid.

b. Hasil Uji Validitas Ahli Media

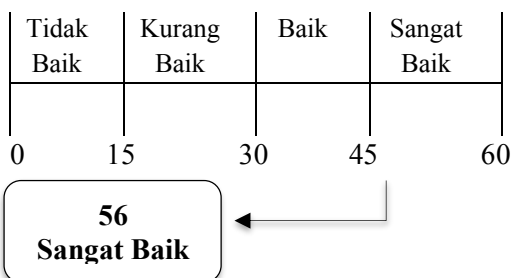
Uji validitas media dibutuhkan untuk menguji kelayakan media untuk digunakan dalam penelitian dan diteliti. Media buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 diperiksa oleh ahli media dan dilihat penyajian, isi, dan kepraktisan media. Uji validitas materi ini dilakukan oleh Ahli Media 1 yang merupakan Dosen Pendidikan Bahasa Prancis Universitas Lampung dan Ahli Media 2, Pengajar Bahasa Prancis SMAN 16 Bandar Lampung. Berikut merupakan data hasil uji validitas dari Ahli Media 1.



Keterangan:
 46 - 60 = Sangat Baik
 31 - 45 = Baik
 16 - 30 = Kurang Baik
 0 - 15 = Tidak Baik

Hasil perhitungan uji validitas dari Ahli Media 1 adalah 78,33% dengan

perolehan skor 47, yang mana termasuk ke dalam kategori sangat baik. Tabel di bawah ini adalah hasil uji validitas dari Ahli Media 2.



Keterangan:

46 - 60 = Sangat Baik

31 - 45 = Baik

16 - 30 = Kurang Baik

0 - 15 = Tidak Baik

Hasil perhitungan uji validitas dari Ahli Media 2 adalah 93,33% dengan perolehan skor 56, yang mana termasuk ke dalam kategori sangat baik. Lalu, hasil uji reliabilitas dan validitas angket kedua ahli media adalah sebagai berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas Ahli Media

Cronbach's Alpha	N of items
.757	16

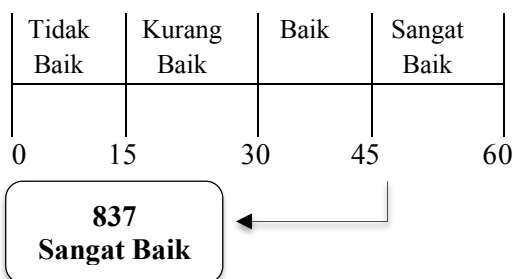
Hasil uji reliabilitas adalah 0,757 yang menunjukkan reliabilitas ahli media adalah sangat baik. Kemudian, hasil uji validitas kedua angket ahli media pada pernyataan 1, 2, 3, 10, 11, 12, 13, 14, 15 adalah valid, sedangkan pernyataan 4, 5, 6, 7, 8, 9 tidak valid.

Proses uji coba dilakukan kepada 30 responden (pemelajar kelas XII) dari SMAN 9 Bandarlampung, SMAN 16 Bandarlampung, dan SMKN 3 Bandarlampung. Waktu dilaksanakannya uji coba produk adalah pada tanggal 4, 5, dan 11 September 2024. Setelah menjelaskan terkait produk dan isi produk, peneliti mengarahkan responden untuk mencoba mengisi salah satu

latihan yang telah peneliti tentukan pada buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1. Lalu, peneliti membahas bersama-sama jawaban yang dijawab oleh responden pada latihan. Kemudian, responden diarahkan untuk mengisi angket evaluasi pengguna yang telah disediakan oleh peneliti.

5) Evaluasi

Tahap terakhir penelitian pengembangan ini adalah evaluasi. Setelah produk dilakukan uji coba, peneliti menerima umpan balik terkait produk yang telah dikembangkan dengan memberikan angket evaluasi pengguna. Aspek penilaian pada angket evaluasi pengguna terdapat empat bagian, yaitu penggunaan media, materi, kegrafikan, serta kelebihan dan kekurangan pada buku saku bahasa Prancis *niveau* A1. Tetapi, aspek yang digunakan pada tahap evaluasi pengguna ini adalah aspek penggunaan media, materi dan kegrafikan. Berikut adalah pemaparan hasil dari penilaian ketiga aspek berdasarkan angket evaluasi pengguna dengan jumlah delapan butir pernyataan.



Keterangan:

721 – 960 = Sangat Baik

481 – 720 = Baik

241 – 480 = Kurang Baik

0 – 240 = Tidak Baik

Hasil rata-rata dari angket evaluasi pengguna dalam pertanyaan tertutup yang berjumlah delapan butir soal adalah 87% dengan perolehan skor 837, yang termasuk ke dalam kategori sangat baik dalam Skala Likert. Hal tersebut sejalan dengan pendapat

yang menyatakan bahwa evaluasi merupakan sebuah proses setelah tahapan-tahapan sebelumnya dilaksanakan guna melihat berhasil atau tidaknya pengembangan media pembelajaran (Risal et al., 2022). Selanjutnya adalah hasil uji reliabilitas dan validitas angket evaluasi pengguna adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Hasil Uji Reliabilitas Evaluasi Pengguna

Cronbach's Alpha	N of items
.768	9

Hasil uji reliabilitas adalah 0,768 yang menunjukkan reliabilitas evaluasi pengguna adalah sangat baik. Sedangkan uji validitas pada angket evaluasi pengguna ini adalah semua pernyataan satu sampai delapan hasilnya valid. Di sisi lain, terkait kelebihan dan kekurangan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1, peneliti menyajikannya pada tabel berikut ini.

Kelebihan dan Kekurangan Buku Saku Puisi Bahasa Prancis *Niveau* A1

Kelebihan dan kekurangan buku saku puisi bahasa Prancis *niveau* A1 berdasarkan hasil evaluasi pengguna pada tahap uji coba atau implemementasi produk, yaitu dua pertanyaan terbuka di akhir angket. Peneliti mengategorikan pendapat kelebihan buku saku menjadi lima bagian dan kategori pendapat kekurangan buku saku menjadi empat bagian. adalah sebagai berikut.

Tabel 6. Kelebihan Media

Keterangan	Jawaban Responden	Persen tase
1. Mudah dipahami	21	70%
2. Mempermudah pembelajaran bahasa Prancis/ puisi Prancis	14	47%

Keterangan	Jawaban Responden	Persen tase
3. Praktis	8	27%
4. Puisinya menarik	6	20%
5. Mudah dibawa ke mana-mana	2	7%

Tabel di atas merupakan pendapat 30 responden dari angket evaluasi pengguna pada bagian pertanyaan terbuka. Pada bagian kelebihan yang pertama, responden menyatakan bahwa media pembelajaran buku saku bahasa Prancis *niveau* A1 ini mudah dipahami karena penggunaan bahasa dan kata-kata yang sederhana, baik puisi maupun soalnya. Hal ini sejalan dengan pendapat yang menyatakan bahwa level A1 dapat memahami dan menggunakan ekspresi yang akrab digunakan dalam sehari-hari, serta pernyataan yang sangat sederhana yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan (Conseil de l'Europe, 2001).

Kelebihan yang kedua adalah mempermudah pembelajaran bahasa Prancis atau puisi Prancis karena puisi yang digunakan menggunakan kata-kata yang sederhana sesuai dengan tingkatannya, yaitu *niveau* A1. Kelebihan yang ketiga adalah praktis karena mudah digunakannya dengan adanya puisi dan soal yang berurutan sesuai dengan isi masing-masing puisi. Kelebihan yang keempat adalah puisinya menarik karena puisi-puisi bahasa Prancis yang dipilih menggunakan tema *la vie quotidienne* dengan bahasa yang sederhana dan beberapa tema yang menarik. Kelebihan yang kelima atau terakhir adalah mudah dibawa ke mana-mana karena ukurannya yang kecil dan bisa dimasukkan ke dalam saku baju ataupun celana.

Tabel 7. Kekurangan Media

Keterangan	Jawaban Responden	Persen tase
1. Ukuran buku terlalu kecil	4	13%

Keterangan	Jawaban Responden	Persen tase
2. Desain sampul kurang menarik	3	10%
3. Mudah basah dan robek	1	3%
4. Tidak ada terjemahan bahasa Indonesia pada puisi	1	3%

Sedangkan pada bagian kekurangan, responden menyatakan pada kekurangan yang pertama adalah ukuran buku terlalu kecil. Ukuran kecil pada buku saku ini sesuai dengan jenis buku yang digunakan, yaitu buku saku. Hal ini didukung dengan pendapat yang mengatakan bahwa buku saku merupakan buku informasi yang berukuran kecil dan dapat dibawa dengan mudah di saku pembawanya ke mana saja (Mustari & Sari, 2017).

Lalu, kekurangan yang kedua adalah desain sampul yang kurang menarik bisa diatasi dengan memperbaiki dan mempercantik desain sampul agar lebih menarik lagi. Pada kekurangan yang ketiga adalah mudah basah dan robek yang mana produk ini terbentuk dari kertas yang bersifat mudah basah ketika terkena air dan juga robek. Hal yang perlu dilakukan untuk mengatasi mudah basah dan robek adalah peneliti selanjutnya dapat menggunakan kualitas bahan yang lebih baik dan pengguna bisa berhati-hati dalam meletakkan buku saku, serta menghindari dari tempat-tempat yang memungkinkan terkena air.

Kemudian, pada kekurangan yang keempat adalah tidak ada terjemahan bahasa Indonesia pada puisi. Buku saku ini adalah sebagai fasilitas pembelajaran materi puisi bahasa Prancis dengan bahasa pengantar bahasa Indonesia, sehingga tidak adanya terjemahan bahasa Indonesia untuk puisi bertujuan agar pemelajar akan lebih aktif lagi dalam mencari tahu kosakata-kosakata yang tidak familiar dalam proses pembelajaran. Selanjutnya tampilan gambar pada situs

memang sangat menarik. Selama *treatment*, para siswa tampak bersemangat mengunjungi situs tersebut karena fitur tidak membosankan dan sangat menarik. Selain itu, dalam hasil angket, siswa secara umum setuju bahwa situs tersebut memiliki tampilan gambar yang sangat menarik.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian pengembangan media pembelajaran buku saku bahasa Prancis *niveau A1* pada Bab IV di atas yang mengacu pada rumusan masalah, dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Penelitian ini mengembangkan media pembelajaran buku saku bahasa Prancis *niveau A1* dengan menggunakan model pengembangan ADDIE (*Analyze, Design, Development, Implementation, Evaluation*). Buku saku ini berisi sejarah singkat puisi di Prancis, biografi singkat tentang para pengarang puisi, dua puluh puisi bahasa Prancis, dan dua puluh latihan dengan total seratus soal pemahaman puisi. Dan hasil akhir dari penelitian ini adalah produk berupa buku saku bahasa Prancis *niveau A1*.
2. Media buku saku ini juga memiliki kelebihan dan kekurangan berdasarkan hasil angket evaluasi pengguna. Kelebihan pada buku saku ini adalah praktis, mudah dibawa ke mana-mana, puisi-puisinya menarik, mempermudah dalam pembelajaran puisi bahasa Prancis dan bahasa Prancis, serta bahasa dan pilihan kata yang digunakan mudah dipahami. Sedangkan kekurangan pada buku saku ini adalah ukuran buku yang terlalu kecil, desain sampul yang kurang menarik, mudah basah dan robek, serta tidak ada terjemahan bahasa Indonesia pada puisinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Conseil de l'Europe. (2001). *Cadre europeen commun de reference pour les langues* (Les Éditio). Unité des Politiques linguistiques.
- Dharma, K. K. (2011). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. CV. Trans Info Media.
- Mustari, M., & Sari, Y. (2017). Pengembangan Media Gambar Berupa Buku Saku Fisika SMP Pokok Bahasan Suhu dan Kalor. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-Biruni*, 6(1), 113–123.
- Nurhadi, J. (2023). *Manfaat Penulisan Puisi*. Diambil dari <https://sastraindonesia.upi.edu/2023/02/03/manfaat-penulisan-puisi>
- Prasetyo, I. (2012). Teknik Analisis Data dalam Research and Development. *PLS FIP Universitas Negeri Yogyakarta*, 6, 11.
- Rini, S. (2023). *Opini: Belajar Bahasa Asing Tak Harus Jadi Orang Asing, Belajar Bahasa Prancis Tak Mesti Jadi Orang Prancis*. Diambil dari Wartalampung. <https://www.wartalampung.id/opini-belajar-bahasa-asing-tak-harus-jadi-orang-asing-belajar-bahasa-prancis-tak-mesti-jadi-orang-prancis.html>
- Risal, Z., Hakim, R., & Abdullah, A. R. (2022). *Metode Penelitian dan Pengembangan Research and Development (R&D) – Konsep, Teori-Teori, dan Desain Penelitian*. CV. Literasi Nusantara Abadi.
- Rosita, D., & Kusriani, N. (2021). Description de la compréhension du CECR Niveau A1 pour les enseignants de français dans les écoles secondaires à Bandar Lampung. *Jurnal Ilmu Budaya*, 9, 22–36.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Tafonao, T. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(2), 103.
- Wahab, A., Junaedi, Efendi, D., Prastyo, H., Sari, D. P., Syukriani, A., Febriyanni, R., Rawa, N. R., Saija, L. M., & Wicaksono, A. (2021). *Media Pembelajaran Matematika*. Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.